

**Judul** : Gelar Pertemuan Virtual Dengan Petinggi PKC, Muhaimin Ingin Kerja Sama Indonesia-China Diperluas  
**Tanggal** : Selasa, 26 Oktober 2021  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Gelar Pertemuan Virtual Dengan Petinggi PKC Muhaimin Ingin Kerja Sama Indonesia-China Diperluas

Wakil Ketua DPR Abdul Muhaimin Iskandar menilai, kerja sama antara Indonesia dengan China harus terus dijaga, bahkan ditingkatkan. Pasalnya, kerja sama kedua negara telah terjalin baik dan menguntungkan kedua pihak.

MUHAIMIN mengapresiasi kerja sama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah China yang terus berjalan, khususnya di bidang ekonomi.

"Saya berharap, kerja sama yang baik ini bisa diperluas di bidang-bidang lain, seperti kebudayaan, pendidikan, sains dan alih teknologi, serta inovasi dan teknologi pertanian," ujar Gus Muhaimin, sapaan Abdul Muhaimin Iskandar saat melakukan pertemuan secara virtual dengan petinggi Partai Komunis China (PKC), kemarin.

Dalam pertemuan tersebut, Gus Muhaimin didampingi Ketua Komisi VI DPR Faisol Reza, Wakil Ketua Komisi IV Anggia Ermarini dan Anggota Komisi IV Luluk Nur Hamidah. Sementara dari pihak PKC, pertemuan diikuti Wang Chen, Sun Jian Guo dan Hu Xiaoli.

Dalam pertemuan itu, Gus Muhaimin juga menyampaikan selamat ulang tahun ke-100 PKC. Sebelumnya, ucapan selamat sudah disampaikan melalui surat. "Mudah-mudahan Partai Komunis China terus membawa perubahan yang lebih baik," harap dia.

Ketua Umum PKB ini meyakini, Pemerintah Indonesia dan China memiliki komitmen berkontribusi bagi perdamaian dunia. Utamanya, bersama-sama mengatasi krisis kemanusiaan di berbagai belahan dunia, khususnya di masa pandemi Covid-19.

Melalui forum bilateral ini, Gus Muhaimin juga berharap, Pemerintah China membantu program-program peningkatan SDM pesantren, khususnya bidang pendidikan, sains dan teknologi.

Dalam bidang kepemudaan, kedua negara dapat melakukan kerja sama dalam bentuk pertukaran pemuda, pemimpin atau tokoh perempuan, serta tokoh agama atau komunitas.

"Ke depan, kami berharap ada kerja sama dalam bentuk pertukaran pemuda atau tokoh. Hal ini penting untuk membangun masa depan dunia yang toleran dan dilandasi nilai-nilai kemanusiaan," urai dia.

Di tengah pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih, tambah dia, kerja sama ekonomi Indonesia dan China juga harus berorientasi pada pe-

masaran produk-produk hasil pertanian, perikanan, serta UMKM Indonesia ke pasar China.

"Dalam konteks itu, yang tak kalah penting bahwa dalam kerja sama bilateral ini kita berharap mampu membantu perjuangan Indonesia melawan penangkapan ikan ilegal," urainya.

Anggota Biro Politik Komite Sentral PKC Wang Chen mengucapkan terima kasih atas atensi Gus Muhaimin yang menyampaikan selamat kepada Presiden China Xi Jinping atas 100 tahun usia PKC.

"Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada yang mulia Pak Muhaimin," katanya.

"Dalam menghadapi pandemi, kata Wang Chen, China dan Indonesia akan terus bahu membahu. Bahkan, Presiden Jokowi dan Xi Jinping sudah mencapai konsensus penting terkait penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi serta hubungan bilateral kedua negara.

China, lanjutnya, menganggap Indonesia adalah mitra dan sahabat yang baik, serta memiliki cara pandang strategis.

"Kami ingin bersama DPR, mengimplementasikan hubungan menuju ke arah senasib sepenanggungan untuk menyejahterakan kedua negara. Serta mewujudkan kestabilan dan perkembangan regional," cetusnya. ■ ONI